

Lapang Dada, Bekal Terbaik dalam Memikul Beban Kehidupan

<"xml encoding="UTF-8">

Sejak kecil kita sering diajarkan doa Nabi

,Musa as dalam Al-Qur'an yang berbunyi

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي – وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي – وَاحْلُنْ عُقْدَةً مِّنْ لَسَانِي –

يَفْعَلُوا قَوْلِي

,Dia (Musa) berkata, "Ya Tuhan-ku

lapangkanlah dadaku, dan mudahkanlah untukku

urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari

".lidahku, agar mereka mengerti perkataanku

(QS.Thaha:25-28)

Doa yang sangat indah, khususnya disaat kita

harus berbicara dan menghadapi sesuatu. Namun

ada satu pertanyaan, tahukah kita apa arti

lapang dada? Apakah kita selama ini berdoa

?tanpa tau maksud dari doa kita sendiri

Pada awalnya, Nabi Musa diperintahkan oleh

Allah untuk mendatangi Fir'aun, Raja yang

terkenal sangat kejam. Tapi anehnya, Nabi

Musa tidak meminta bekal senjata, pasukan

ataupun bantuan disaat itu. Beliau hanya

berdoa dan meminta agar Allah Melapangkan

dadanya, Mempermudah urusannya dan

.Melancarkan bicaranya

Dari semua doa itu, yang pertama diminta

adalah lapang dada. Karena ini adalah bekal

yang paling penting untuk memikul tanggung

.jawab dan menghadapi segala rintangan

.Khususnya ketika menyampaikan kebenaran

,Lapang dada adalah perpaduan antara ikhlas

sabar dan tawakal. Apapun yang terjadi tidak

.akan membuat hatinya sempit dan menyesal

Jika kita perhatikan, Nabi Musa meminta

.kepada Allah untuk dilapangkan dadanya

Sementara Baginda Nabi Muhammad saw telah

diberi kelapangan dada sebelum beliau

meminta. Itulah kemuliaan Rasulullah diatas

.nabi-nabi yang lain

أَلْمَ نَسْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ

Bukankah Kami telah Melapangkan dadamu"

(Muhammad)??" (QS.as-Syarh:1)

Karena itu, kehidupan Rasulullah saw selalu

dipenuhi kesabaran ketika dihadapkan dengan berbagai rintangan dan masalah. Bahkan dengan lapang dada Rasulullah saw mendoakan umat , yang memusuhi dan memerangi beliau , Ya Allah, berilah petunjuk kepada kaumku" "sesungguhnya mereka belum mengetahui

Gambaran lapang dada yang dimiliki Rasulullah juga terlihat ketika Fathu Mekah. Disaat Rasulullah telah menguasai mekah, beliau berhadapan dengan orang-orang yang memusuhi bahkan berusaha membunuh beliau selama .bertahun-tahun

Namun beliau tidak membala perbuatan keji mereka, dengan lapang dada Rasulullah saw .melepaskan dan membebaskan musuh-musuhnya , Beliau bersabda

Pergilah, sungguh kalian adalah orang-orang " ! yang dibebaskan

Kemudian beliau membaca ayat yang dibaca oleh

-Nabi Yusuf as ketika memaafkan saudara

,saudaranya

قَالَ لَا تَتَّرِيبْ عَلَيْكُمُ الْيَوْمَ يَغْفِرُ اللَّهُ لَكُمْ وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

Dia (Yusuf) berkata, "Pada hari ini tidak
ada cercaan terhadap kamu, mudah-mudahan
Allah Mengampuni kamu. Dan Dia Maha Penyayang
(di antara para penyayang." (QS.Yusuf:92

Semoga kita mendapatkan taufik untuk memiliki
hati yang lapang dalam menghadapi segala
.masalah dalam hidup